

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN RESPONS MITRA TUTUR PADA
TOKOH DALAM WEB SERIES LITTLE MOM SUTRADARA GUNTUR
SOEHARDJANTO (KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

**OLEH
ARINA DWI ISWAHYUNI
NPM 218.01.07.1.079**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2022**



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN RESPONS MITRA TUTUR PADA
TOKOH DALAM *WEB SERIES LITTLE MOM* SUTRADARA GUNTUR
SOEHARDJANTO (KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH
ARINA DWI ISWAHYUNI
NPM 218.01.07.1.079**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2022**

ABSTRAK

Iswahyuni, Arina Dwi. 2022. *Tindak Tutur Ekspresif Dan Respons Mitra Tutur Pada Tokoh Dalam Web Series Little Mom Sutradara Guntur Soehardjanto (Kajian Pragmatik)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.
Pembimbing I: Dr. Abdul Rani, M.Pd.;
Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Tindak Tutur Ekspresif, Respons, Web Series.

Dalam berkomunikasi baik penutur maupun mitra tutur harus mampu mengekspresikan informasi yang sesuai dengan konteks. Tindak tutur ekspresif ialah jenis tindak tutur yang menyatakan ekspresi atau sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Dipilihnya *Tindak Tutur Ekspresif dan Respons Mitra Tutur pada web series Little Mom* karena dalam *web series* tersebut tuturan yang disampaikan para tokoh mengandung ekspresi yang bermacam-macam. Dari ekspresi yang bermacam-macam tersebut tentu akan menimbulkan respons atau tanggapan, sehingga terdapat adanya ketertarikan peneliti untuk meneliti macam-macam tindak tutur ekspresif dan respons terhadap tindak tutur ekspresif ..

Penelitian ini mempunyai dua fokus penelitian yaitu: Tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam *web series Little Mom*, dan respons terhadap tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam *web series Little Mom*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam *web series Little Mom* dan mendeskripsikan respons terhadap tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam *web series Little Mom*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dan respons terhadap tindak tutur ekspresif dalam *web series Little Mom* yang didapat dari dialog yang sudah di transkrip kemudian diklasifikasikan menurut jenis tindak tutur ekspresifnya beserta respons mitra tutur, kemudian data tersebut diolah dan disimpulkan dengan menyusun laporan sesuai dengan data yang diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan deskripsi objektif mengenai tuturan ekspresif para tokoh dalam *web series Little Mom*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni *web series Little Mom*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat.

Hasil dari penelitian ini ditemukan 6 jenis tindak tutur ekspresif yang terdiri dari tuturan ekspresif memuji, terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf,

menyalahkan, dan mengeluh. Dari beberapa jenis tindak tutur ekspresif, ditemukan 5 tuturan ekspresif yaitu, 5 tuturan memuji, 15 tuturan terima kasih, 6 tuturan mengucapkan selamat, 14 data meminta maaf, 4 data menyalahkan, dan 3 data mengeluh. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa, tuturan ekspresif terbanyak pada penelitian ini yaitu tuturan ekspresif berterima kasih sebanyak 15 data, dan tuturan yang paling sedikit pada penelitian ini yaitu tuturan ekspresif mengeluh sebanyak 4 data. Adapun respons mitra tutur yang terdapat pada *web series Little Mom* terdiri atas respons yang disukai dan respons tidak disukai



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian bab 1 ini berisi tentang hal-hal terkait (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Web series atau serial *web* merupakan salah satu alat komunikasi massa yang paling efektif di era digital ini. Ismail (dalam Norlaila, 2018:59) menyatakan bahwa apa yang dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga, masih lebih cepat dan lebih mudah dipahami daripada apa yang hanya dapat dibaca yang membutuhkan imajinasi lebih untuk menangkapnya. Serial yang baik tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memberikan nilai moral, informasi, dan pendidikan.

Di Indonesia, fenomena *web series* kini mulai berkembang dan banyak diminati. Hal ini terlihat dari banyaknya *web series* Indonesia yang bermunculan dan menjadi *trending* dimana-mana. Salah satu judul *web series* yang terkenal adalah *Little Mom* yang ditayangkan pada 10 September 2021 hingga 3 Desember 2021 dengan total 13 episode di platform streaming online We TV. *Web series Little Mom* merupakan *web series* Indonesia yang banyak diminati oleh penonton, terbukti dengan pencapaiannya yaitu mendapatkan rekor MURI sebagai serial Indonesia pertama yang *trending* di 22 negara. Faktor yang melatarbelakangi *web series Little Mom* mampu menarik antusiasme penonton adalah selain dari pemain dan ceritanya, pemilihan tema yang diangkat dekat dengan kehidupan dibanyak negara. Selain itu,

kesuksesan *web series Little Mom* terlihat dari rating yang diraih, yaitu 9.3/10. Rating tersebut tentunya berdasarkan hasil *review* atau penilaian dari penonton. Dengan rating yang sudah didapatkan, *web series Little Mom* bisa dibilang sangat bagus.

Sebuah komunikasi lisan dapat terjadi melalui *web series* atau *web serial*. *Web series* adalah film pendek yang ditayangkan di internet dalam beberapa episode. *Web series* ini merupakan gambaran peristiwa sehari-hari dengan adegan yang telah ditentukan dan topik pembicaraan tertentu yang berfungsi sebagai media yang efektif untuk menyampaikan pesan. Adanya tuturan dalam *web series Little Mom* menunjukkan terjadinya aktivitas komunikasi antara penutur dengan mitra tutur. Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian tersebut, jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang di mana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain (Majid, 2016:12).

Dalam berkomunikasi, baik penutur maupun mitra tutur harus bisa mengekspresikan/menyampaikan informasi yang benar sesuai dengan konteksnya dan juga penutur sebaiknya menggunakan bahasa yang benar sesuai kaidah kebahasaan, agar mitra tutur memahami apa yang telah dikatakan. Selain itu, dalam berkomunikasi mitra tutur sebaiknya bisa memilah antara tuturan yang baik dan kurang baik ketika digunakan untuk memberikan tanggapan atau respons agar tidak ada yang merasa tersinggung.

Dalam komunikasi sangat erat kaitannya dengan tindak tutur. Tindak tutur adalah tindakan yang ditampilkan melalui sebuah tuturan. Tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penuturnya disebut tuturan

ekspresif. Tindak tutur tersebut mencerminkan pernyataan psikologis yang dapat berupa ekspresi kegembiraan, kesulitan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan (Yule 2014: 82). Tindak tutur ekspresif tidak hanya dapat dipahami melalui tuturan, tetapi juga dapat dilihat dari tindakan atau gerakan yang dilakukan ketika mengungkapkan suatu perasaan.

Pada dasarnya, *web series* menampilkan lebih banyak tuturan serta tindakan yang membuat alur ceritanya lebih menarik. Hal ini membuat tindak tutur ekspresif lebih dominan dalam *web series*. Tuturan ekspresif yang digunakan tokoh saat memainkan peran sangat beragam, hal ini disesuaikan dengan adegan-adegan yang telah disesuaikan dalam sebuah naskah. Keberagaman tuturan ekspresif tersebut, dapat dijadikan sebagai daya tarik untuk diteliti. Hal ini karena tuturan yang digunakan tokoh mencerminkan perasaan emosional berdasarkan pada konteksnya.

Peneliti tertarik memilih *web series Little Mom* sebagai subjek penelitian karena ceritanya yang menarik dan memiliki pesan moral yang baik khususnya bagi remaja agar bisa bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat dan dalam *web series Little Mom* tuturan yang disampaikan oleh para tokoh banyak mengandung tindak tutur ekspresi yang sangat beragam dan dari berbagai ekspresi tersebut tentunya akan menimbulkan respons atau tanggapan mitra tutur, baik itu respons yang disukai maupun yang tidak disukai.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fardiana (2019) mahasiswa S1 pendidikan Bahasa dan Seni tahun 2019, dalam skripsinya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik simak pada video yang diteliti. Dari fokus penelitian yang telah

ditentukan, peneliti menghasilkan data deskripsi berupa timorayang digunakan Luna Maya dan Ahmad Dhani dalam peristiwa tutur dalam acara *Selebriti On The Way*.

Penelitian yang relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Donata Tiomora Vania Delvi (2020:23) pada skripsinya berdasarkan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menghasilkan wujud tindak tutur ilokusi ekspresif dan jenis tindak tutur ilokusi ekspresif. Penelitian dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap, dan teknik observasi yang kemudian dilakukan proses identifikasi, kalsifikasi, dan interpretasi berdasarkan jenis tindak tutur ekspresif yang diteliti.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian dan subjek penelitiannya. Pada penelitian ini fokus penelitiannya yaitu mengenai tindak tutur ekspresif pada tokoh dan respons terhadap tindak tutur ekspresif dalam *web series Little Mom*. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu sama dalam menggunakan metode, yaitu metode kualitatif dan sama-sama menganalisis tentang tindak tutur ekspresif.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai tindak tutur ekspresif dengan menggunakan fokus penelitian dan objek penelitian yang berbeda. Sumber data penelitian ini adalah *web series Little Mom*. Sedangkan data dari penelitian ini adalah tuturan para tokoh *web series Little Mom* yang sedang melakukan dialog. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dan respons terhadap tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam tuturan tokoh dalam *web series Little Mom*. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam fokus penelitian dan objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Tindak Tuter Ekspresif dan Respons Mitra Tuter pada Tokoh dalam *Web Series Little Mom* Sutradara Guntur Soehardjanto” karena ingin mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dan respons terhadap tindak tutur ekspresif pada Tokoh dalam *Web Series Little Mom*.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan judul penelitian yang telah dikemukakan maka fokus penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam *web series Little Mom*.
2. Respons terhadap tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam *web series Little Mom*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam *web series Little Mom*.
2. Mendeskripsikan respons terhadap tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam *web series Little Mom*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkenaan dengan ilmu bahasa yang dapat menunjang pengetahuan dan pemahaman mengenai tindak tutur ekspresif, selain itu dapat menambah wawasan

mengenai teori dalam bidang kajian kebahasaan, selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu: bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menambah wawasan mengenai macam-macam tindak tutur ekspresif. Wawasan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan materi di SMA kelas XI khususnya pada materi memerankan tokoh dalam pementasan drama yaitu pada KD.6.1 menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh. Tuturan ekspresif dapat diajarkan kepada siswa sebagai bahan ajar dalam memerankan tokoh dalam drama, misalnya tuturan ekspresif memuji, terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, menyalahkan, dan mengeluh. Contohnya, tuturan memuji, guru dapat mengajarkan bagaimana ekspresi memuji kepada siswa dengan tuturan ekspresif memuji berupa kata “suara kamu bagus sekali”.

Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tindak tutur ekspresif. Selain itu, menambah wawasan dalam menjaga dan mengapresiasi suatu tuturan saat berkomunikasi dengan mitra tutur. Selain itu, bagi mahasiswa yang merupakan calon guru harus memberikan tutur kata yang baik, sopan, dan santun. Kemudian, manfaat respons ini dalam tindak tutur digunakan ketika sedang berkomunikasi misalnya dalam diskusi, bercanda dengan teman serta percakapan formal. Percakapan tersebut menimbulkan sebuah respons, baik respons disukai ataupun tidak disukai. Untuk itu

dalam bertindak tutur harus bisa memberikan respons yang menyenangkan agar tidak ada merasa tersinggung atau tidak nyaman.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi dan sebagai gambaran untuk mengkaji penelitian sejenis, sehingga penelitian tentang keanekaragaman tindak tutur ekspresif semakin berkembang. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan tentang tindak tutur ekspresif dengan jenis yang berbeda dan memberikan wawasan dalam penelitian selanjutnya mengenai respons yang berbeda dari mitra tutur.

1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pemaparan di atas maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun penegasan istilah sebagai berikut Adapun beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

- a. Tindak tutur adalah sebuah tindakan manusia dalam melakukan tuturan berupa kata-kata yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur.
- b. Tindak tutur ekspresif adalah maksud dan isi pesan dalam tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dengan maksud bahwa penutur mengungkapkan perasaannya mengenai sesuatu berupa ekspresif memuji, terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, menyalahkan, mengkritik, dan mengeluh.
- c. *Web Series* adalah sebuah film pendek yang ditayangkan di internet dalam beberapa episode, *Web series* memiliki durasi siaran yang lebih singkat.

- d. *Little Mom* menceritakan tentang lika-liku perjalanan Naura menghadapi kehamilan di luar nikah di usia remaja serta bagaimana ia menjaga rahasia kehamilannya.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan mengenai tindak tutur ekspresif yang terdapat pada *web series Little Mom* di atas diperoleh simpulan sebagai berikut:

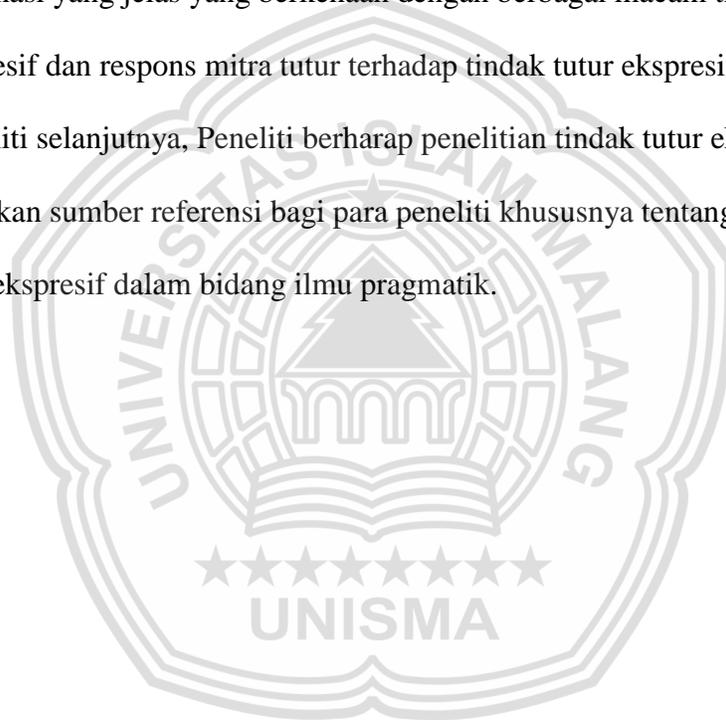
1. Tindak tutur ekspresif yang diperoleh dari percakapan para tokoh *web series Little Mom* terdiri dari tuturan ekspresif memuji, terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, menyalahkan, dan mengeluh. Tindak tutur ekspresif yang diperoleh dari *web series Little Mom* terjadi pada penutur untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan berjumlah 50 tuturan ekspresif yang mencakup, 5 tuturan memuji, 15 tuturan terima kasih, 6 tuturan mengucapkan selamat, 14 data meminta maaf, 4 data menyalahkan, dan 3 data mengeluh. Kajian tindak tutur ekspresif ini dapat direlevansikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA khususnya dalam materi pementasan drama kelas XI pada K.D 4.18 menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.
2. Respons terhadap tuturan ekspresif yang terdapat pada *web series Little Mom* yakni respons disukai dan tidak disukai. Respons disukai terjadi pada mitra tutur yang bisa memberikan respons yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penutur. Sedangkan, respons tidak disukai terjadi pada mitra tutur yang belum bisa

memberikan respons yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur seperti respons penolakan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- 1 Bagi para pembaca, peneliti berharap pada penelitian ini dapat memberikan informasi yang jelas yang berkenaan dengan berbagai macam tindak tutur ekspresif dan respons mitra tutur terhadap tindak tutur ekspresif
- 2 Peneliti selanjutnya, Peneliti berharap penelitian tindak tutur ekspresif ini dapat dijadikan sumber referensi bagi para peneliti khususnya tentang kajian tindak tutur ekspresif dalam bidang ilmu pragmatik.



DAFTAR RUJUKAN

- Aruna, Laila. 2019. *Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel-Novel Tere Liye: Tinjauan Pragmatik*. *Metalingua*. Vol. 17 (1):33–43.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chamalah, Evi Dkk. 2016. *Tindak Tutur Ekspresif Paa Bak Truk sebagai Alternatif Materi Bahan Ajar Pragmatik: Bahastra*. Vol XXXV (2): 32. (<https://journal.uad.ac.id/index.php/BAHASTRA/article/view/4859/2690>, diakses 30 maret 2022)
- Delvi, Donata Timora Vania. 2020. *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Film Cemara Karya Yandy Lurens, Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
- Harianja, Ayu. 2021. *Seri Ulasan: Little Mom*, (Online), (<https://cineverse.id/review-series-little-mom/>), diakses 25 Februari 2022).
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Meliana, Riska. 2018. *Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Le Jour Des Corneilles Karya Jean-François Beauchemin, Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Kary.
- Priyastuti, 2013. *Alih Tutur Pada Percakapan Proses Belajar Megajar di STIKES ST. Elizabet Semarang*. Tesis. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
- Pusparini, Noviana Fimbry. 2016. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Dakwah Kyai Haji Anwar Zahid (Kajian Pragmatik)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Puspitasari, Aini. 2019. *Tindak tutur ekspresif dalam film Jembatan Pensil*. Pesona. Vol 2 (1): 17-32.
- Rahardi, Kunjana. 2003. *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang Percetakan DIOMA.

Reningtyas. 2016. *Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Comme Un Chef Karya Daniel Cohen. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Rizki, dkk. 2020. *Perilaku Positif Pada Komunikasi Antarpribadi Dalam Tayangan Web Series Janji (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Jurnal Komunikatio Vol 6 (2): 59-64.

Sari, F.D.P.2012. *Tindak Tutur dan Fungsi Ekspresif dalam Acara Galau Finite di Metro TV: Suatu Kajian Pragmatik*. Jurnal Skriptorium, (Online) <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/skriptorium882d24b95efull.pdf>, (di unduh 25 Maret 2022)

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.

Wijana. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik (kajian teori dan analysis)*. Surakarta : Yuma Pustaka.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

